SEMINAR NASIONAL PEMBANGUNAN EKONOMI BERKELANJUTAN DAN RISET ILMU SOSIAL 2024
EISSN: 3064-2566

Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian pada Pelabuhan Penyebrangan Tobaku Kabupaten Kolaka Utara, Sulawesi Tenggara

Rika Indah Lestari
Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Kolaka
e-mail: **rikaindahlestari09@gmail.com**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini untuk mengetahui Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian Pada Pelabuhan Penyebrangan Tobaku Kabupaten Kolaka Utara Sulawesi Tenggara. Data primer dan sekunder yang dikumpulkan untuk penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Informasi penting berasal dari pertemuan dan dokumentasi. Sementara itu, untuk informasi tambahan, pengumpulan informasi diselesaikan melalui studi tertulis. Analisis data kualitatif menggunakan reduksi, penyajian, dan penyajian data, serta penarikan kesimpulan yang dikemukakan Miles dan Hubberman. Disadari bahwa pelaksanaan kerangka pembukuan keuangan telah diotomatisasi menggunakan kerangka HRIS. Pencatatan partisipasi pekerja masih dilakukan secara fisik tanpa menggunakan aplikasi sidik jari yang unik, sehingga memerlukan investasi yang lama untuk mencatat pencatatan partisipasi dan pencatatan jam kerja secara konsekuen dalam kerangka tersebut. Proses angsuran ganti rugi diselesaikan melalui transfer bank. Kemudian kemampuan keuangan dan pembukuan memang mengecualikan laporan keuangan, hal ini menunjukkan bahwa kompensasi di pelabuhan Tobaku tidak mudah dan dapat disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Kata kunci—:Penggajian, Pelabuhan, Sistem Akuntansi

Abstract

This research aims to achieve the goal of this research to determine the implementation of the Payroll Accounting System at the Tobaku Ferry Port, North Kolaka Regency, Southeast Sulawesi. This research uses qualitative research methods, the data collected consists of primary data and secondary data. Primary data comes from interviews and documentation and sales records. Meanwhile, for secondary data, data collection is done through literature study. The data analysis technique used is qualitative data analysis using data reduction, display data presentation and drawing conclusions proposed by Miles and Hubberman. It is known that the implementation of the payroll accounting system has been computerized using the HRIS system. Recording employee attendance is still done manually without using a fingerprint application, so it takes a long time to record attendance lists and record working hours automatically in the system. The salary payment process is carried out by transfer via bank. Then the financial and accounting function does not include financial reports, this shows that salary payments at the Tobaku port are not transparent and can be misused by irresponsible parties.

***Keywords*—:** Payroll, Port, Accounting Sistem

1. PENDAHULUAN

Suatu organisasi/kantor mempunyai tujuan tertentu dalam menjalankan fungsi fungsionalnya. Dalam menyelesaikan tugas fungsionalnya, ada banyak variabel penting yang perlu menjadi fokus organisasi, salah satunya adalah SDM. Dimana SDM dapat

diartikan sebagai perwakilan dan tenaga kerja yang membantu pencapaian tujuan organisasi. Setelah pekerja memberikan tenaganya kepada organisasi/kantor untuk mencapai tujuan organisasi, maka organisasi wajib memberikan besaran gaji kepada wakilnya. Penerapan sistem informasi merupakan salah satu cara organisasi perusahaan atau instansi dalam mengelola transaksi penggajian pegawai dengan tata kelola yang baik mengingat perkembangan yang semakin maju. Kerangka data yang dapat diterapkan dalam suatu organisasi adalah kerangka data pembukuan, karena Kerangka Data Pembukuan atau yang sering disebut dengan AIS merupakan salah satu penyedia data-data keuangan yang diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan organisasi dan perkantoran. (Yudantara, dkk 2022).

Kerangka kerja adalah organisasi metodologi yang dibuat dengan contoh terkoordinasi untuk menyelesaikan latihan organisasi. Dimulai dengan perhitungan gaji, sistem penggajian memudahkan pengendalian pelaksanaan penggajian untuk setiap karyawan dan memastikan uang dibayarkan dengan cepat.

Kerangka keuangan dalam suatu organisasi biasanya mencakup beberapa divisi di dalamnya, khususnya kantor yang menangani masalah ini adalah kantor SDM, kantor kepaniteraan, dan divisi pembukuan. Kantor SDM bertanggung jawab atas urusan fakultas, misalnya, mendelegasikan pekerja, menoleransi atau merekrut perwakilan, menolak pekerja karena menyalahgunakan pendekatan organisasi, dan bertanggung jawab atas masalah keuangan pekerja. Segmen pegawai umumnya bertanggung jawab untuk melaksanakan angsuran kompensasi dan berbagai manfaat bantuan pemerintah yang representatif. Departemen akuntansi bertugas melacak biaya tenaga kerja dan menyediakan informasi untuk melakukannya. Kerangka pembukuan keuangan adalah suatu struktur, pencatatan dan laporan mengenai keuangan pekerja yang dibayarkan setiap bulan yang disusun sedemikian rupa sehingga mungkin timbul kebutuhan para eksekutif untuk bekerja dengan pengurus organisasi. (Pujiastuti, 2017)

Bentuk atau hak yang diberikan kepada pegawai tetap oleh suatu perusahaan atau instansi adalah gaji. Membayar kompensasi adalah sesuatu yang sangat penting bagi sebuah organisasi atau kantor karena menyangkut kinerja staf yang berusaha untuk memajukan urusan organisasi atau kantor. Karena kompensasi juga merupakan imbalan berupa uang yang harus diberikan kepada perwakilan sebagai komitmen mereka terhadap asosiasi atas pekerjaan yang telah mereka lakukan, kerangka kerja dan sistem yang baik dan menarik diharapkan dapat menjamin bahwa angsuran kompensasi dapat diatur sehingga produktivitas kerja dapat tercapai. Untuk memenuhi hal tersebut, para eksekutif perlu membuat kerangka pembukuan keuangan. Kerangka pembukuan keuangan merupakan bagian penting dari data pembukuan. Setiap organisasi atau kantor mempunyai kerangka keuangan yang telah direncanakan sehingga apabila konfigurasi kerangka keuangan tidak tepat maka dapat menjerat siklus dinamis dan mengganggu ketenangan para pekerja. (Pinatik, dkk 2019)

Kerangka pembukuan keuangan dan gaji dibuat untuk menangani kompensasi pekerja dan pertukaran estimasi gaji serta angsuran. Sistem ini terdiri dari jaringan prosedur untuk mencatat kehadiran dan waktu kerja, membuat daftar gaji dan upah, membayar gaji dan upah, dan melacak biaya yang terkait dengan gaji dan upah.

Besar kecilnya kompensasi seorang pekerja mencerminkan nilai pekerjaannya bagi pekerja, keluarganya, dan masyarakat secara keseluruhan, sehingga gaji sangat penting bagi pekerja sebagai individu. Besar kecilnya hidup seorang pegawai akan ditentukan oleh total pendapatannya. Selanjutnya, dengan asumsi mereka merasa bahwa kompensasi mereka sebagai perwakilan tidak memadai dan mereka yakin bahwa mereka memerlukan prinsip-prinsip moral, upaya dan efisiensi mereka yang gigih akan berkurang. (Puspitasari, dkk 2018).

Pengamatan dan temuan peneliti berkaitan dengan penggajian jasa transportasi pelabuhan Tobaku. Permasalahannya adalah kurangnya data yang jelas dari pegawai, seperti pemotongan gaji sepihak padahal hanya pekerja non-ASN dan perubahan gaji yang tidak dikomunikasikan dengan jelas. Selain itu, belum adanya pembagian tugas yang jelas, seperti Pemimpin Cabang masih melakukan tugas rangkap dengan melakukan wawancara terhadap calon pegawai, mengawasi kinerja pegawai, dan bertanggung

jawab atas kegiatan yang dilakukan Kantor Wilayah kepada Kantor Pusat. dan kemampuan pembukuan di Kantor Setempat belum terlaksana sebagaimana diharapkan dan akurat. Tindakan seperti ini dikhawatirkan akan membuat sistem akuntansi penggajian menjadi kurang akurat sehingga memudahkan terjadinya penipuan yang dapat merugikan perusahaan atau karyawannya. Kerangka pembukuan keuangan harus memiliki catatan dan laporan mengenai tingkat gaji kepada perwakilan yang dibayarkan setiap bulan yang disusun untuk memberikan data keuangan yang diperlukan oleh dewan untuk bekerja dengan para eksekutif organisasi.

Melihat gambaran di atas, penulis tertarik untuk mengambil penelitian yang diberi judul **"Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian Pada Pelabuhan Tobaku, Kabupaten Kolaka Utara, Sulawesi Tenggara".**

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2017), strategi subjektif digunakan untuk memperoleh informasi dari atas ke bawah, informasi yang mengandung makna. Data aktual yang menunjukkan suatu nilai di balik data yang terlihat itulah yang memberi makna. Ilustratif merupakan strategi yang digunakan untuk menggambarkan atau mengkaji hasil penelitian. Penjajahan kawasan itu akan dilakukan di Dinas Perhubungan (Dishub) Kolaka Utara. Penerapan sistem akuntansi penggajian pada pelabuhan penyeberangan Tobaku di Kabupaten Kolaka Utara Sulawesi Tenggara menjadi fokus utama penelitian ini. Bendahara dan kepala dinas transportasi menjadi informan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang disajikan dalam bentuk kata-kata variabel dan bukan angka. Sumber informasi yang digunakan dalam pemeriksaan ini adalah informasi esensial dan informasi pilihan. Metode pengumpulan yang digunakan dalam pemeriksaan ini adalah strategi persepsi, prosedur wawancara, prosedur dokumentasi. Dalam penelitian ini reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan teknik analisis data yang digunakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi objek penelitian

Wilayah Sulawesi Tenggara merupakan wilayah yang mempunyai 26 (26) jalur penyeberangan. Kabupaten Kolaka Utara merupakan salah satu kabupaten yang memiliki pelabuhan penyeberangan. Merupakan pelabuhan feri komersial dan melayani penyeberangan antarprovinsi pada jalur Tobaku-Siwa yang berjarak 32 mil laut. Sesuai KM 52 Tahun 2004 tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Penyeberangan, pengoperasian pelabuhan penyeberangan Tobaku didukung oleh sarana dan prasarana yang belum memadai karena beberapa fasilitas darat yang mendasar belum tersedia.

Pada tahun 2019, pelabuhan kapal Tobaku diambil alih oleh Dinas Perhubungan yang kini diawasi oleh Badan Pengurus Perhubungan Darat (BPTD) Kabupaten XVIII Sulawesi Tenggara. Kementerian Perhubungan berencana menjadikan pelabuhan penyeberangan Tobaku sebagai pelabuhan penyeberangan percontohan di Provinsi Sultra pada tahun 2024. Agar bisa menjadi contoh bagi pelabuhan penyeberangan lainnya di Sultra, maka diperlukan infrastruktur yang prima. Untuk meningkatkan kualitas dan administrasi diperlukan kantor-kantor yang membantu kelancaran kegiatan di Pelabuhan Tobaku sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 52 Tahub Tahun 2004 tentang Penyelenggaraan Kepelabuhanan Kapal.

Salah satu komponen pencapaian otonomi daerah di bidang transportasi adalah Departemen Perhubungan (DISHUB) yang berada di bawah Gubernur dan bertanggung jawab kepada Sekretaris Daerah.

B. Hasil

1. Sistem Akuntansi Penggajian Pada Pelabuhan tobaku

a) Fungsi Kepegawaian

Salah satu tanggung jawab kepegawaian adalah mencari pekerja baru, memilih calon pekerja, membuat keputusan tentang tarif gaji, kenaikan pangkat dan golongan gaji, mutasi, dan pemberhentian karyawan.

"perekrutan tenaga kerja dipelabuhan tobaku berdasarkan dengan tingkat

kebutuhan formasi yang dibutuhkan. Penentuan besaran gaji dicantumkan berdasarkan sk bupati dan kinerja tenaga kerja". (wawancara dengan ibu Ramlah, Rusli. Bendahara Dishub, 02 Oktober 2023).

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diurakan bahwa, sistem akuntansi penggajian terkait fungsi kepegawaian dalam merekrut karyawan dilakukan seleksi terhadap formasi atau jabatan seperti apa yang dibutuhkan pada perusahaan dan penentuan minim adanya kesalahan dalam pemberian penentuan gaji dikarenakan penentuan pemberian gaji ditentukan berdasarkan surat keputusan bupati yang berlaku.

b) Fungsi Pencatatan Waktu Hadir/Absen

Semua karyawan perusahaan bertanggung jawab untuk mencatat waktu hadir dan absen mereka.

"Untuk memantau disiplin tenaga kerja, jam kedatangan dan pulang tenaga kerja setiap hari dicatat secara manual dalam buku absensi atau daftar hadir.
." (wawancara dengan kak Keni, Bendahara Dishub, 07 November 2023).

Dalam pertemuan ini, dapat dimaklumi bahwa kerangka pembukuan keuangan dikaitkan dengan kemampuan mencatat waktu partisipasi/ketidakhadiran. Sistem otomasi belum diterapkan dan pencatatan waktu kehadiran masih dilakukan secara manual.

c) Fungsi Pembuatan Daftar Gaji

Kegunaan membuat daftar kompensasi adalah Anda bertanggung jawab untuk membuat daftar besaran gaji dan upah yang memuat gaji yang menjadi hak Anda dan berbagai turunannya yang menjadi tanggungan setiap pekerja selama masa angsuran kompensasi. *"pemberian gaji dibayarkan setiap bulannya dengan cara non tunai yaitu di transfer ke rekening masing-masing. Bukti pembayaran gaji berupa bukti transfer".* (wawancara dengan ibu Ramlah, Rusli. Sekretaris Dishub, 02 Oktober 2023).

Menurut wawancara ini, sistem akuntansi penggajian terhubung dengan proses pembuatan penggajian. Setiap bulannya, karyawan menerima gajinya melalui transfer ke rekening masing-masing.

d) Fungsi Akuntansi

Salah satu tanggung jawab akuntansi adalah mencatat kewajiban yang terkait dengan pembayaran gaji karyawan.

"Angsuran kompensasi pekerja dibayarkan secara konsisten dan dipindahkan ke catatan masing-masing perwakilan dan tidak ada catatan pembukuan yang berkaitan, karena seolah-olah langsung dipindahkan ke catatan.bukti transfer yang jadi bukti kalau sudah terima gaji."(wawancara dengan kak keni, Bendahara Dishub, 07 November 2023).

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diuraikan bahwa, sistem akuntansi penggajian terkait fungsi akuntansi bahwa dinas perhubungan kolaka utara terkait penggajian pelabuhan tobaku tidak adanya catatan akuntansi yang digunakan selain bukti transfer rekening masing – masing karyawan.

e) Fungsi Keuangan

Fungsi keuangan bertugas melakukan pencairan uang yang harus sesuai dengan daftar pada slip gaji pegawai yang dibuat oleh fungsi akuntansi dengan keakuratan informasi yang terdapat didalamnya.

"besaran jumlah gaji ditentukan berdasarkan tingkat pendidikan dan beban kerja. Dan untuk memastikan keakuratan pencatatan kehadiran dan perhitungan gaji di pelabuhan tobaku yaitu di lakukan setiap bulannya dengan mengevaluasi jumlah kehadiran setiap tenaga kerja yang ada di pelabuhan". (wawancara dengan kak keni, Bendahara Dishub, 07 November 2023).

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diuraikan bahwa, sistem akuntansi penggajian terkait fungsi keuangan dalam menentukan besaran gaji karyawan disesuaikan berdasarkan tingginya pendidikan dan sesuai dengan pangkat karyawan. dan dalam pemberian gaji karyawan belum tercantum adanya laporan keuangan terkait dalam pemberian gaji karyawan.

2. Penerapan Sistem Penggajian Di Pelabuhan Tobaku

A. Prosedur sistem penggajian di pelabuhan tobaku

Prosedur sistem penggajian adalah serangkaian langkah yang dirancang untuk

menangani proses penggajian dalam sebuah perusahaan.

Gambar 1 Prosedur Penerapan Penggajian Pelabuhan Tobaku

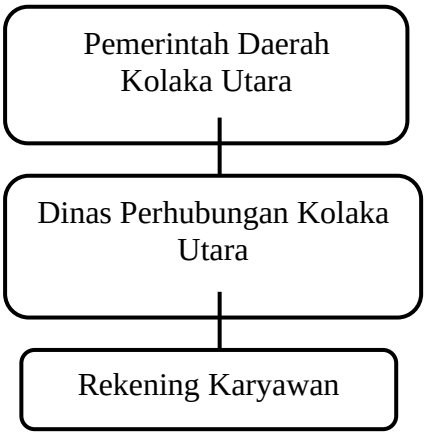

Sumber : diolah penulis 2023

Berdasarkan pada gambar diatas, dapat dijelaskan bahwa prosedur penggajian pada pelabuhan tobaku berawal dari pemerintah daerah kabupaten kolaka utara memberikan uang atau gaji karyawan ke melalui dinas perhubungan yaitu bendahara Dinas Perhubungan Kolaka Utara menjadi penanggung jawab dalam hal ini. Kemudian bendahara mencatat nama-nama penerima gaji karyawan dan mentrasfer ke rekening masing-masing karyawan.

3. Dokumen yang digunakan dalam pembayaran gaji karyawan berdasarkan system akuntansi Penggajian.

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan dan selanjutnya demi kelancaran pelaksanaan fungsional organisasi, diperlukan hubungan yang baik antara perwakilan dan organisasi, oleh karena itu diperlukan perwakilan yang terampil dan siap melaksanakan tugas-tugas di dalam organisasi. organisasi dapat diandalkan sehingga mereka dapat bekerja sungguh-sungguh dan produktif untuk mencapai tujuan organisasi. Sistem akuntansi penggajian yang baik diperlukan untuk menginspirasi karyawan dalam bekerja. Dengan cara ini, informasi yang berkaitan dengan keuangan harus disampaikan secara akurat dan dapat diandalkan. Pendampingan akan memperkenalkan informasi yang berhubungan dengan kerangka pembukuan keuangan di Pelabuhan Kapal Tobaku Kolaka Utara melalui Dinas Perhubungan atau Dinas Perhubungan Koridor.

Catatan pembukuan yang digunakan dalam pencatatan kompensasi adalah:

a) Jurnal Umum Berikut daftar pencatatan akuntansi yang terdapat pada sistem akuntansi penggajian pelabuhan Kolaka Utara Tobaku:
   Langkah pertama yang dilakukan adalah dengan menggunakan jurnal berikut ini untuk membuat jurnal peringatan:
   Biaya Kompensasi : xxx
   Kompensasi yang dikumpulkan :xxx ·
   Jurnal berikut harus digunakan untuk membuat jurnal pengeluaran bank pada langkah kedua:
   Gaji saat ini: xxxx
   bank xxx
   Dari dua buku harian di atas, dibuat buku harian terlampir
   Biaya Kompensasi xxx
   Kas/Bank xxx
b) Slip Gaji Arsip ini disiapkan oleh bagian Tenaga Kerja dan Bagian Umum. Slip kompensasi ini dibuat dengan tujuan agar pekerja dapat melihat dan mengetahui seluk-beluk kompensasi yang diterima oleh setiap perwakilan beserta segala turunannya yang dibebankan kepada pekerja.
c) Prosedur Pembayaran Gaji

   Teknik angsuran ganti rugi diselesaikan oleh bagian penyimpanan berdasarkan laporan berapa jumlah pembayaran yang dipindahkan ke bank dan bukti penyaluran uang/bank. Divisi penyimpanan juga menghubungkan Bukti konsumsi bank yang berisi rincian imbalan yang diberikan kepada pekerja, derivasi yang dibebankan kepada perwakilan, kode pengukur dan jumlah keseluruhan yang dikeluarkan oleh organisasi. Penyambungan Konfirmasi Penggunaan Bank yang diparaf oleh kepala moneter organisasi.

Tabel 1 Perbandingan Teori dan Praktek
Dokumen Pendukung Pembayaran Gaji

Teori	Praktek	
	Ada	Tidak Ada
1. Dokumen yang mendukung perubahan kompensasi	√	
2. Kartu jam tersedia.	√	
3. Daftar gaji	√	
4. Rekapitulasi daftar gaji	√	
5. Surat pernyataan gaji	√	
6. Amplop Gaji		√
7. Bukti kas keluar	√	

Sumber Data: Dinas Perhubungan Kolaka Utara

Dinas Perhubungan Kolaka Utara memiliki enam dari tujuh dokumen pendukung yang digunakan untuk membayar gaji pegawai, seperti terlihat pada tabel di atas. Tidak menggunakan amplop gaji karena mentransfer gaji karyawan langsung ke rekening masing-masing karyawan.

C. Pembahasan

Fungsi kepegawaian berdasarkan teori dengan di lapangan yang telah peneliti lakukan. Peneliti menilai bahwa fungi kepegawaian yang diterapkan sudah "efektif". Dikarenakan perekrutan karyawan di Dishub dan Pelabuhan Tobaku didasarkan melalui seleksi terlebih dahulu dan pemberian gaji ditetapkan berdasarkn SK Bupati yang berlaku.

Fungi pencatatan waktu berdasarkan teori dan yang terjadi di lapangan. Peneliti menilai pencatatan waktu yang diterpakan di pelabuhan tobaku "kurang efektif". Karena pencatatan waktunya dilakukan secara manual. Dimana pencatatan manual bisa saja dimanipulasi dan tidak akurat dibandingkan dengan sistem otomatisasi pencatatan waktu yang sudah diterapkan zaman saat ini.

Fungsi pembuatan daftar gaji berdasarkan teori dan di lapangan. Peneliti menilai bahwa pembuatan daftar gaji atau pemberian daftar gaji karyawan dinilai sudah "efektif". Pemberian gaji setiap karyawan melalui transfer ke rekening masing-masing karyawan dan sudah otomatis. Pemberian gaji secara transfer lebih efektif dibandingkan diberikan secara manual.

Fungsi akuntansi berdasarkan teori dan di lapangan, peneliti menilai bahwa fungsi akuntansi "efektif". Dikarenakan dalam pemberian gaji karyawan sudah ada catatan akuntansi dalam pemberian gaji karyawan. Ini menunjukkan bahwa ada rekapan catatan akuntansi terhadap pemberian gaji karyawan.

Fungsi keuangan berdasarkan teori dan lapangan, peneliti menilai bahwa fungsi keuangan masih "efektif". Dalam pemberian gaji karyawan sudah ada namanya laporan keuangan yang dicantumkan atau dilaporkan setiap pemberian gaji.

Tabel 2 Evaluasi Sistem Akutansi Penggajian
Pelabuhan Tobaku

No	Keterangan	Efektif	Tidak Efektif
1	Fungsi kepegawaian	Ya	
2	Fungsi pencatatan waktu hadir/absen		Ya
3	Fungsi pembuatan daftar gaji	Ya	
4	Fungsi akuntansi	Ya	
5	Fungsi keuangan	Ya	

Sumber : diolah penulis 2023

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diuraikan bahwa dari kelima indikator terkait sistem akuntansi akuntansi penggajian yang terdiri dari fungsi kepegawaian, pencatatan waktu hadir/absen, pembuatan daftar gaji, akuntansi, dan keuangan. Terdapat fungsi yang tergolong efektif dan tidak efektif, ini menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi penggajian di pelabuhan tobaku masih kurang efektif dalam prosedur pemberian gaji dapat dilihat pada tabel tersebut masih ada salah satu fungsi yang tidak efektif.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis sajikan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi penggajian yang diterapkan di pelabuhan tobaku kabupaten kolaka utara, belum sepenuhnya diterapkan secara efektif. Salah satu fungsi terkait sistem akuntansi penggajian belum dipenuhi dan diterapkan secara efektif pada pelabuhan tobaku, seperti pada fungsi pencatatan waktu hadir/absen, karyawan masih menggunakan absen manual, dimana pencatatan absen manual ini bisa saja dimanipulasi dan tidak akurat datanya dan memakan waktu yang lama dalam pencatatan daftar hadir dan perekapan jam kerja langsung secara otomatis dalam sistem. Untuk proses pembayaran gaji dilakukan dengan cara transfer via bank.

5. SARAN

Adapun saran yang ingin penulis sarankan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan, diharapkan dinas perhubungan selaku penaggungjawab pemberian gaji terhadap karyawan di pelabuhan tobaku, memperbaiki prosedur penggajiaannya seperti, menambahkan laporan keuangan dan catatan akuntansi terhadap pemberian gaji karyawan agar lebih transparansi, membuat daftar absensi secara otomatis.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi referensi dan acuan untuk peneliti selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari berbagai rintangan, mulai dari pengumpulan data sampai pada pengolahan data maupun dalam tahap penulisan. Namun dengan kesabaran dan ketekunan yang dilandasi dengan rasa tanggung jawab selaku mahasiswa dan juga bantuan dari berbagai pihak, baik material maupun moril.

DAFTAR PUSTAKA

Handayani, F., & Kamilah. K. (2022). Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada PT. Prima Multi Terminal.*Http://Stp Mataram.eJournal.Id/JHI*, *11*(1), 387–404.

Hasni. (2018). Peranan Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Mendukung Pengendalian Intern Gaji Dan Upah Pada PT . Asdp Indonesia Ferry (Persero) Cabang Baubau. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, *1* (November), 44–54

Hakasih, G.G., Dkk. (2019). Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian (StudiKasus Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi)Application. *Jurnal EMBA*, *7*(3), 3059–3068.

Intan Wahyuni. (2022). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan (Studi Kasus Biaya Tenaga Kerja) Pada PT. Wilmar.

Jeni Jones, Dkk. (2020). Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dalam Rangka Meningkatkan Pengendalian Intern Pada PT. Sarana Sulut Venture.

Liliani, K.E., & Yudantara. A. P. (2022). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai ASN dan Non ASN pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, *12*(1), 22–32.

Muanas Dkk, 2018. Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penggajian.

Mayrilin Kayla Dedyanti. (2022). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada Usaha Freshfoodies.

Nasution, M.E. Dkk. 2022. Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas Pengendalian Internal Pada Penginapan Minimax Homestay Padangsidimpuan.

Oroh, A.A., Dkk. (2021). Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi PenggajianDalam Meningkatkan Pengendalian Intern

Pada PT. Buana Finance, Tbk Manado. *Jurnal EMBA*, *9*(3), 584–595.

Pujiastuti, N. (2016). Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan Pada PT. AngkasaTeknik Raya Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi. *Jurnal EMBA*, *2*(1),1–11.

Puspitasari, A. D. (2019). Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan DanPengendalian Intern Pada PT. Trimita Tunas Sakti (Tts) Abstract. *JurnalEMBA*, *1*(1), 1–7.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. *AlfabetaBandung.*

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. *Bandung Alfabeta CV.*

Sigit Prihanto Utomo, Dkk. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada Coolio Barbershop Cabang Sidoarjo.

Yanira Cahya Sari, Dkk. (2020). Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan Dalam Mendukung Efektivitas Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada PT Sutrajaya Indahtama Tanggulangin Sidoarjo).